

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi di era digitalisasi saat ini, perusahaan menghadapi berbagai tantangan termasuk di bidang teknologi. Tantangan tersebut yaitu bidang Keuangan, Pemasaran, SDM, dan Teknologi. Salah satu cara untuk menghadapi tantangan tersebut perusahaan mengembangkan teknologi yang berbasis sistem informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi perusahaan harus dihadapkan dengan berbagai tantangan. Untuk menghadapi tantangan dan resiko yang terjadi perusahaan perlu menerapkan sistem informasi. Dalam suatu perusahaan, sistem informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas dan mendukung kegiatan-kegiatan yang terdapat pada perusahaan. Untuk itu digunakanlah sistem informasi untuk mengelola data-data yang akan dikerjakan dalam proses bisnis.

Sistem informasi merupakan sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi yang dapat diperlukan kapan saja, untuk menyimpan, mengambil dan mengolah informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya. Di setiap perusahaan sistem informasi sangatlah penting, tidak terkecuali pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya Badan Keuangan Kota Bukittinggi menerapkan sebuah aplikasi SIPD (sistem informasi pemerintahan daerah) yang mampu mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah,

Lebih khususnya lagi, SIPD mampu memfasilitasi penyusunan RPJPD, RPJMD, RKPD, RENSTRA PD, DAN RENJA PD, sehingga dapat diperoleh profil dari pelaksanaan pembangunan daerah, serta mampu menjadi dasar dalam pembaruan data dan informasi daerah.

Pentingnya Aplikasi SIPD pada pemerintahan dapat memudahkan pegawai dalam pencarian data dan informasi perencanaan dan penganggaran pembangunan dengan baik. Selain itu aplikasi SIPD dengan cepat pegawai mengetahui rekapitulasi perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah SKPD dengan melihat klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur secara online dengan melihat aplikasi yang telah disediakan.

Selanjutnya aplikasi SIPD secara transparan mengetahui laporan evaluasi kinerja dan anggaran pembangunan karena pegawai bisa mengakses data yang di input pegawai dengan melihat aplikasi dan website. Dengan adanya transparansi laporan evaluasi tersebut dapat membangun kepercayaan antara perusahaan dengan karyawan serta mampu meningkatkan produktivitas karyawan.

Alasan penulis memilih Badan Keuangan Kota Bukittinggi sebagai tempat magang untuk menyelesaikan tugas akhir karena penulis ingin lebih mengetahui tentang pekerjaan - pekerjaan pada Badan Keuangan kota Bukittinggi yang lebih luas, serta juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak mengenai proses perencanaan, penganggaran dan kesekretariatan yang ada pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas lebih dalam lagi tentang Sistem Informasi untuk mengoptimalkan dan meningkatkan perencanaan dan penggaran untuk lebih lanjut tentang masalah diatas maka penulis bermaksud untuk menyusun Tugas

Akhir yang berjudul **“Penerapan Aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) Pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan judul dan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka laporan tugas akhir yang berjudul Penerapan Aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aplikasi SIPD (Sistem informasi pemerintahan daerah) pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi.
2. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SIPD (Sistem informasi pemerintahan daerah) pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan SIPD (Sistem informasi pemerintahan daerah) pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi.

1.3 Tujuan Magang

Tugas akhir Magang (Study Praktik Kerja) memiliki tujuan bagi mahasiswa yang melakukan Studi Praktik Kerja di Badan Keuangan Kota Bukittinggi yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi SIPD (Sistem informasi pemerintahan daerah) pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui kendala aplikasi SIPD (Sistem informasi pemerintahan daerah) pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala aplikasi SIPD (Sistem informasi pemerintahan daerah) pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi.

1.4 Manfaat Magang

Dengan adanya pembahasan ini, maka manfaat yang dapat diambil dari kegiatan magang ini ialah

1. Bagi Penulis

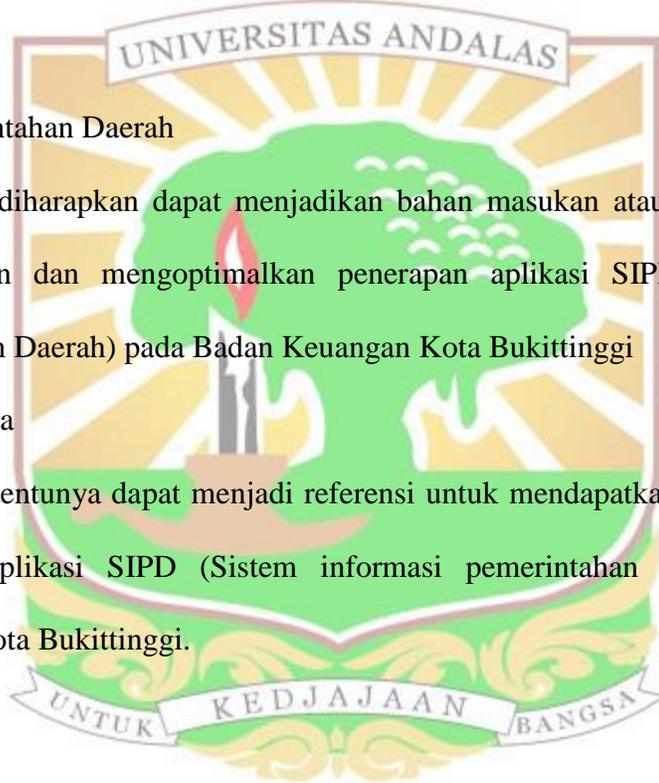
Laporan ini dapat menambah ilmu dan wawasan penulis mengenai Penerapan Aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi

2. Bagi Pemerintahan Daerah

Laporan ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan atau acuan dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan penerapan aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi

3. Bagi Pembaca

Laporan ini tentunya dapat menjadi referensi untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan aplikasi SIPD (Sistem informasi pemerintahan daerah) pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi.



1.5 Metode Pengamatan

Dalam melaksanakan magang kuliah praktek, penulis melaksanakan magang pada Badan keuangan Kota Bukittinggi yang beralamat di jalan sudirman No 27-29, Sapiran, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Magang yang dilaksanakan pada 18 Januari 2021-12 Maret 2021 Selama 40 hari kerja.

Metode pengumpulan data pengamatan ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder pengambilan data yang dilakukan dengan beberapa sumber seperti buku, artikel yang sudah diterbitkan, dan dokumen- dokumen perusahaan mengenai Sistem Informasi Pemerintah daerah. Data primer pengambilan data yang dilakukan dengan wawancara Kabid, kasi, dan pegawai yang dapat memberikan informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan penyusunan pada tugas akhir berikut merupakan urutan penyajian bab per bab pada setiap pembahasan, diharapkan akan mempermudah pemahaman akan hasil dari kegiatan magang yang telah dicapai. Untuk mendapatkan gambaran dalam penulisan laporan ini, maka berikut ini sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang garis besar latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metodologi pengamatan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang gambaran umum atau landasan teoritis yang mempunyai argumen yang kuat mengenai penggunaan aplikasi SIPD (Sistem informasi pemerintahan daerah)

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan profil instansi pemerintahan, sejarah berdirinya, visi misi tujuan dan kebijakan, struktur organisasi, serta bentuk kegiatan atau aktivitas instansi pemerintahan yang bersangkutan

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menjelaskan tentang “Penerapan Aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi”.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari seluruh isi laporan yang berisikan kesimpulan dan saran.

